

## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 12 Oktober 2024 Halaman: 3



MENANAM - Penanaman bibit kelengkeng di kawasan bantaran Sungai Winongo, Kampung Tompeyan, Tegalrejo

## Bantaran Sungai Winongo Disulap Jadi Kampung Kelengkeng

YOGYA, TRIBUN - Penanaman YOGYA, TRIBUN - Penanaman kelengkeng secara massal digulir-kan Pemkot Yogyakarta di Kampung Tompeyan, Tegalrejo, Jumat (11/10). Penanaman di kawasan bantaran Sungai Winongo tersebut dilangsungkan untuk memberikan tambahan nilal ekonomi bagi war-

tambahan nilai ekonomi bagi warga setempat.

Dipilihnya kelengkeng karena tanaman buah ini bernilai ekonomi tinggi, memiliki daya tahan yang baik dan tidak mudah terserang bama penyakit.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya, Sukidi, mengatakan, pihaknya ingin mengopitmalkan pemaniaatan lahan di bantaran sungai. "Hari ini (kemarin) kami membawa 200 bibit

tanaman buah kelengkeng varietas kateki. Kami tanam di bantaran Sungal Winongo di Tompeyan," urainya.
"Sebelumnya, kami sudah mela-kukan konservasi lahan di bebera-pa tempat, seperti di bantaran Ga-jahwong, kemudian di Giwangan," imbuh Sukidi.
Dia menjelaskan, kelengkeng je-nis tersebut hamanya tidak terlalu banyak dan perawatannya cep-

nis tersebut hamanya tidak terlalu banyak dan perawatannya cen-derung sangat mudah, dibanding tanaman buah lainnya. Selain itu, tanaman ini juga memiliki masa panen yang relatif cepat, karena hanya membutuhkan waktu seki-tar sembilan bulan saja. "Untuk perawatan awal, kami berikan pupuk organik. Nah, nanti

perawatan lanjutan pakai pupuk kompon, atau pupuk dari pabrik," ungkapnya.
Sementara, Mantri Pamong Praja Tegalrejo, Antariksa Agus Purnama, menuturkan, kegiatan ini diharap-kan dapat menggerakkan masyarakat untuk aktif dalam menjaga lingkungan sekitar. Ia menilai, konservasi lahan bisa meningkatkan kekompakan warga, karena secara langsung dilibatkan dajam perawatan hingga mengelola hasilnya.
"Dengan kekompakan, diharapkan bisa mengurangi masalahmasalah sosial yang ada di bantaran Sungai Winongo. Lalu, yang terpenting, lahan ini tidak lagi digunakan untuk perbuatan perbuatan negatif," pungkasnya (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<ol> <li>Dinas Pertanian dan Pangan</li> </ol>	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005